

**PROBLEMATIKA REKRUITMEN BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH:

**FEFNI MUTIA SYARIATI
1201809/ 2012**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Problematika Rekrutmen Badan Eksekutif Mahasiswa

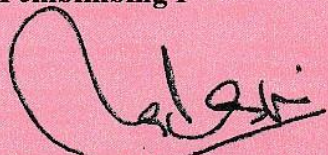
Universitas Negeri Padang

Nama : Fefni Mutia Syariati
BP/NIM : 2012/1201809
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



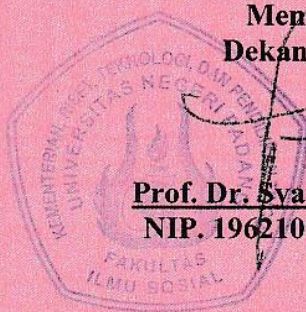
Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
NIP. 19790515 200604 2 003

Pembimbing II



Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

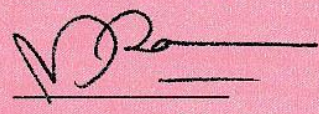
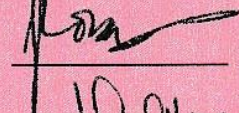
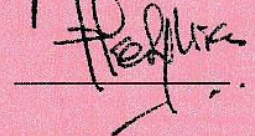
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 17 Januari 2017

PROBLEMATIKA REKRUITMEN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Fefni Mutia Syariati
BP/NIM : 2012/1201809
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Februari 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
2. Sekretaris	: Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	
3. Anggota	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	
4. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fefni Mutia Syariati
Bp/Nim : 2012/1201809
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Problematika Rekrutmen Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Fefni Mutia Syariati
NIM: 1201809/2012

ABSTRAK

Fefni Mutia Syariati. 1201809/2012. Rekrutmen Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Rekrutmen Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Proses rekrutmen BEM UNP bertujuan untuk melihat kesiapan mahasiswa dan minatnya terhadap BEM UNP dan melihat berapa banyak mahasiswa mengikuti rekrutmen dan proses wawancara yang di adakan BEM UNP. Berdasarkan data yang penulis dapatkan, ditemukan bahwa rekrutmen BEM UNP tidak merata ke seluruh Fakultas-Fakultas yang ada di UNP. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab rekrutmen kepengurusan BEM UNP tidak merata keseluruhan Fakultas.

Penelitian ini dianalisis dengan Teori Pertukaran oleh Peter Michael Blau. Peter Michael Blau berusaha mengembangkan sebuah teori pertukaran yang menggabungkan tingkah laku sosial dasar manusia dengan struktur masyarakat yang lebih luas antara kelompok, organisasi atau negara. Konsep Blau tentang pertukaran sosial terbatas kepada tingkah laku yang mendatangkan imbalan, yakni tingkah laku yang akan berhenti kalau dia berasumsi bahwa tidak bakal ada imbalan lagi. Menurut dia, orang-orang tertarik kepada satu sama lain karena bermacam-macam alasan yang memungkinkan mereka membentuk atau membangun asosiasi-asosiasi sosial atau organisasi-organisasi sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Pemilihan informan secara *purposive sampling* sebanyak 31 orang mahasiswa, 1 orang dosen dan 2 orang Kasubag BAK UNP. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi, dianalisis memakai *interactive model* yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman (*reduction, display dan conclusion/verification*).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa dari fakultas FMIPA, FE, dan FBS sedikit yang mengikuti rekrutmen. Berbeda dengan FT, FIK, dan FIS jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswanya yang mengikuti rekrutmen, dan jumlah yang lulus pada saat rekrutmen hanya beberapa dari yang mendaftar tersebut yang tidak lulus rekrutmen kepengurusan BEM UNP. Maka penelitian ini mengungkapkan faktor yang menyebabkan tidak meratanya rekrutmen ke fakultas adalah: (1) tidak ada orang dalam, (2). Pertimbangan terhadap kompetensi yang dimiliki peserta rekrutmen, (3). Jadwal rekrutmen terbentur dengan libur kuliah. Faktor eksternal terdiri dari (1). Sosialisasi tentang rekrutmen kepengurusan tidak langsung ke fakultas-fakultas, (2) kepemimpinan mempengaruhi jumlah mahasiswa yang lulus rekrutmen, (3). Terkendalanya panitia dalam pembuatan essay.

Kata Kunci : Rekrutmen, BEM UNP

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil 'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugraahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Rekrutmen Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Shalawat serta doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan aman dengan iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang pembimbing penulis. Pertama kepada ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si sebagai pembimbing I, dan ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si., dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., sebagai penguji telah memberikan masukan dan saran demi tercapainya penulisan skripsi kea arah yang lebih baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua Orang tua tercinta, papa (Syahrudin) dan mama (Ratna Wati S.Pd) dan seluruh anggota keluarga yang sangat istimewa dan penulis sayangi (Rahmad Ardiansyah) yang selalu memberikan motivasi, do'a, dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ike Sylvia S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Staf administrasi Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Keluarga besar papa dan mama yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Sosiologi-Antropologi angkatan 2012 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus yang telah dianggap sebagai keluarga sendiri selama diperantauan dedek (Mutia Sutari) dan uni (Silvia Rahmadayanti Bahri).
10. Sahabat Guru Muda SMANTIBEL (tata, tari, deny, kak ica, kak yana, beserta yang lainnya).
11. Kakak-kakak dan adik-adik dikos gang belanak 20 b.
12. Adik-adik yang manis (ayu, dinil, uci, eka, neng, rama, dedek unyil, ariep, dian, besfi, dan rani).
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan yang peneliti butuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, motivasi, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Meskipun penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis sangat menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran dari segenap pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Padang, 17 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis	10
F. Penjelasan Konseptual	13
G. Metodologi Penelitian.....	15
1. Lokasi Penelitian.....	15
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	15
3. Pemilihan Informan	16
4. Metode Pengumpulan Data.....	17
5. Triangulasi Data.....	21
6. Teknik Analisis Data	23
 BAB II UNIVERSITAS NEGERI PADANG DAN REKRUITMEN BEM	
UNP	
A. Universitas Negeri Padang.....	26
1. Letak Geografis UNP.....	26
2. Sejarah Singkat UNP.....	27
3. Profil Singkat UNP	28
4. Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Motto UNP	29
5. Mahasiswa UNP.....	39

B. Rekrutmen BEM UNP	43
BAB III FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PROBLEMATIKA	
REKRUITMEN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA	
UNIVERSITAS NEGERI PADANG	
A. Faktor Internal.....	47
1. Tidak Ada Jaringan Dalam BEM UNP.....	47
2. Pertimbangan Terhadap Pengetahuan Dalam Organisasi Yang Dimiliki Peserta Rekrutmen.....	55
3. Jadwal Rekrutmen Terbentur Dengan Libur Semester.....	64
B. Faktor Eksternal	71
1. Sosialisasi Tentang Rekrutmen Kepengurusan Tidak Langsung Ke Fakultas-Fakultas.....	72
2. Kepemimpinan Mempengaruhi Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Rekrutmen	78
3. Terkendalanya Panitia Dalam Pembuatan Essay.....	83
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Periode Kepengurusan BEM UNP tahun 2011-2012 dan 2012-2013.....	4
Tabel 2. Periode Kepengurusan BEM UNP tahun 2013-2014 dan 2014-2015.....	5
Tabel 3. Periode Kepengurusan BEM UNP tahun 2016-2017.....	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Proses Analisis Data	25
Gambar 2. Proses Wawancara Kepengurusan	44
Gambar 3. Sosialisasi yang Dilakukan di FB	76
Gambar 4. Sosialisasi yang Dilakukakan di Instagram	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	91
Lampiran 2. Pedoman Observasi	93
Lampiran 3. Daftar Nama Informan	94
Lampiran 4. Dokumentasi	95
Lampiran 5. SK BEM UNP	100
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6. SK Pembimbing	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas dari mahasiswa harus ditingkatkan lagi agar hasil yang dicapai dapat membuat mahasiswa menjadi seorang yang professional. Mahasiswa dituntut untuk menguasai pelajaran, tidak hanya sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi dibidangnya (*hard skills*), melainkan memiliki *soft skills* dalam bentuk keterampilan berkomunikasi secara lisan, tertulis, dan kemampuan berfikir analitis. *Hard skills* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Sedangkan *Soft skills* merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal non teknis, termasuk didalamnya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan kemampuan mengendalikan diri sendiri.¹

Berdasarkan hasil survei *Natural Association of Collage and Empolyers* (NACE), USA pada tahun 2002 menunjukkan bahwa dari 467 pemimpin ternyata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah hal yang dianggap penting didalam dunia kerja. Hal yang lebih penting adalah *soft skill*, karena di dalam soft skill terdapat kemampuan komunikasi, kejujuran, kerja sama, motivasi, kemampuan beradaptasi,

¹ .<http://www.kompasiana.com/rulimustafa/sisi-penting-soft-skills> (diakses pada tanggal 4 Januari 2016 Pukul 11.40 WIB)

kompetensi interpersonal lainnya dan orientasi nilai yang menjunjung kinerja yang afektif.² Salah satu wadah pengembangan *soft skills* adalah organisasi kemahasiswaan.³ Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, integritas kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan pemahaman profesi(*Kepmen Dikbud No. 155/UU/1988*).⁴

Organisasi Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan PP No.60 Tahun 1999 dan Statuta UNP Tahun 2000 yang terdiri dari Dewan Penyangkut, Pimpinan Universitas, Tenaga Kependidikan, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi, Unit Penunjang, Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan.⁵ Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai wadah atau tempat orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui organisasi sebagai institusi yang memungkinkan masyarakat mengejar tujuan yang tidak bisa dicapai oleh individu-individu secara sendiri-sendiri.⁶ Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif berorganisasi yang berfungsi sebagai wahana pengembangan diri agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

²Elfendri.2011. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Baduose Media. Hal: 156

³Fremont.dkk. 1996.*organisasi dan manajemen*. Jakarta: bumi aksara

⁴Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru, UNP 2014. Hal: 116

⁵ Buku pedoman Fis UNP . hal 9-10

⁶ Rivai Veithzal, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2008, hal. 189

Salah satu tingkat organisasi di UNP ialah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM UNP merupakan badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan tingkat Universitas yang diberikan tugas untuk pembinaan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, pengabdian masyarakat dengan terlibatnya mahasiswa dalam mengikuti organisasi *BEM UNP* maka mereka dapat belajar menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan yang bermanfaat bagi perkembangan dirinya dan didalam masyarakat khususnya dalam dunia kerja, baik dari segi kepemimpinan, manajemen kelompok, manajemen konflik, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, dan berkomunikasi. BEM UNP memberikan kesempatan untuk masing-masing fakultas bergabung dalam organisasi ini dimulai dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA), dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), mahasiswa dari masing-masing fakultas berhak mengikuti seleksi yang diadakan di BEM UNP dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BEM UNP dalam memilih anggota diantaranya kepengurusan BEM UNP tersebut.

Berdasarkan hasil pemilihan yang dilaksanakan BEM UNP terdapat beberapa departemen dan biro untuk berlangsungnya pekerjaan di BEM UNP Departemennya yaitu, Departemen Dalam Universitas, Departemen Luar Universitas, Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (akademik, penelitian), Departemen Pengabdian Masyarakat, Departemen Hak Asasi Mahasiswa dan Advokasi, Departemen Kebijakan Publik, Departemen Pengembangan Minat, Bakat, dan

Kreativitas Mahasiswa, Departemen Informasi dan Komunikasi, Departemen Mahasiswa dan Kewirausahaan, Biro Kesekretariatan dan Administrasi, Biro Pembinaan dan Pengawasan Aparatur Organisasi.

Mahasiswa yang berkeinginan gabung di BEM UNP akan mengikuti seleksi, berupa kelengkapan persyaratan dan mengikuti wawancara, seleksi tersebut diikuti oleh mahasiswa dari masing-masing fakultas. Berdasarkan proses rekrutmen mahasiswa masing-masing fakultas di BEM UNP, diperoleh data perbandingan jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas yang ikut pada saat seleksi dan mahasiswa yang lulus seleksi pemilihan anggota yang diadakan BEM UNP. Berikut ini ada 2 tabel perbandingan jumlah mahasiswa yang ikut seleksi dan lulus seleksi:

Tabel 1
Periode Kepengurusan BEM UNP Tahun 2011-2012, 2012-2013:

Fakultas	Kepengurusan BEM UNP							
	2011-2012				2012-2013			
	Seleksi	Lulus seleksi	yang menjabat	Jumlah mahasiswa per fakultas	Seleksi	Lulus seleksi	Yang menjabat	Jumlah mahasiswa per fakultas
FIS	12	9	Presiden: Tommy (FT)	550	7	5	Presiden: Tunjung Budi Utomo (FT)	581
FT	17	15		1643	20	17		1694
FIK	12	9		1685	23	21		1112
FE	7	6		959	5	3		886
FBS	9	8		988	15	11		898
FMIPA	9	9		591	12	6		542
FIP	15	7		1873	17	7		1652

Sumber : Arsip BEM UNP dan BAK UNP

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa periode kepengurusan BEM UNP dari tahun 2011 sampai 2012 dan 2012 sampai 2013 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti seleksi di BEM UNP merupakan mahasiswa dari seluruh fakultas

yang ada di UNP. Adapun mahasiswa yang akan mengikuti seleksi harus melengkapi persyaratan dan mengikuti wawancara yang diadakan di BEM UNP.

Tabel 2.

Periode Kepengurusan BEM UNP Tahun 2013-2014, 2014-2015:

Fakultas	Kepengurusan BEM UNP							
	2013-2014				2014-2015			
	Seleksi	Lulus seleksi	yang menjabat	Jumlah mahasiwa per fakultas	Seleksi	Lulus seleksi	Yang menjabat	Jumlah mahasiswa per fakultas
FIS	13	9	Presiden: Adnan Arafani (FIP)	687	15	8	Presiden: Gallant Victory (FE)	585
FT	25	23		17645	25	22		1499
FIK	5	3		964	13	9		970
FE	5	3		677	14	9		849
FBS	8	6		830	15	13		867
FMIPA	15	10		851	19	15		733
FIP	12	5		1578	20	13		1229

Sumber : Arsip BEM UNP dan BAK UNP

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa periode kepengurusan BEM UNP dari tahun 2013 sampai 2014 dan 2014 sampai 2015 menunjukkan bahwa mahasiswa dari seluruh fakultas di UNP. Terlihat bahwa keinginan dari mahasiswanya ada tetapi angka kelulusan saat mengikuti rekrutmen yang rendah.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwasanya di antara mahasiswa dari masing-masing fakultas yang mengikuti seleksi terbukti bahwa mahasiswa dari beberapa fakultas yang sedikit mengikuti rekrutmen, ada pula yang banyak mendaftar namun sedikit yang lulus saat rekrutmen. Dapat dilihat mahasiswa FIP yang mengikuti seleksi pada periode kepengurusan BEM UNP 2011-2012 sebanyak 15 orang dan yang lulus seleksi 7 orang, pada periode kepengurusan BEM UNP

2012-2013 yang mengikuti seleksi ada 17 orang dan yang lulus seleksi 7 orang, periode kepengurusan 2013-2014 yang mengikuti seleksi 12 orang dan yang lulus seleksi 5 orang, dan pada periode kepengurusan BEM UNP 2014-2015 yang mengikuti seleksi 20 orang dan yang lulus seleksi 13 orang. Hal ini tampak jelas bahwa mahasiswa FIP memperoleh angka kelulusan yang lebih rendah.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa fakultas yang paling sedikit mengikuti seleksi adalah mahasiswa dari FE, FBS, dan FMIPA dapat dilihat pada tahun 2011-2012, masa kepengurusan Tommy (FT) mahasiswa dari FE, FBS, dan FMIPA terlihat bahwa mahasiswa dari fakultas tersebut sedikit yang mengikuti seleksi rekrutmen. Begitu pula pada tahun 2012-2013, masa kepengurusan Tunjung Budi Utomo (FT) mahasiswa yang paling sedikit mengikuti rekrutmen adalah mahasiswa FE. Pada tahun kepengurusan 2013-2014, masa kepengurusan Adnan Arafani (FIP) mahasiswa yang dari fakultas FIK, FE, dan FBS yang paling sedikit mengikuti rekrutmen, dan pada tahun kepengurusan 2014-2015, masa kepengurusan Galant Victory (FE) berbeda dengan pada tahun sebelum-sebelumnya mahasiswa dari FE banyak yang mengikuti seleksi rekrutmen dan banyak yang lulus saat wawancara dan mahasiswa dari FIK yang sedikit mengikuti rekrutmen BEM UNP. Dari penjelasan diatas jelas terlihat bahwa yang memimpin pada saat itu akan mempengaruhi mahasiswa yang mengikuti rekrutmen dan yang lulus pada saat rekrutmen.

Untuk melihat perbedaan yang terjadi pada kepengurusan BEM UNP tahun 2016-2017, berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Periode Kepengurusan BEM UNP Tahun 2016-2017:

Fakultas	Kepengurusan BEM UNP			
	2016-2017			
	Seleksi	Lulus seleksi	yang menjabat	Jumlah mahasiswa per fakultas
FIS	25	16	Presiden: Muhammad Haris Sabri(FT) Wakil presiden: Nanda Satriawan (FBS)	761
FT	30	24		1543
FIK	18	8		994
FE	5	2		837
FBS	30	17		861
FMIPA	25	22		956
FIP	30	14		1323

Sumber : Arsip BEM UNP dan BAK UNP

Berdasarkan tabel di atas tahun 2016-2017 kepengurusan Muhammad Haris (FT) dan Nanda Satriawan (FBS) jelas terlihat fakultas yang paling sedikit mengikuti rekrutmen BEM UNP adalah mahasiswa dari fakultas FE, dibandingkan dari pada kepengurusan BEM UNP tahun 2014-2015 pada masa kepengurusan Gallant Victory (FE) mahasiswa FE banyak yang mengikuti seleksi. Namun, terlihat perbedaan minat mahasiswa yang mengikuti rekrutmen lebih sedikit ketika tidak ada perwakilan dari mahasiswa FE yang menjabat di kepengurusan inti.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Indah Suryani yang berjudul “Organisasi Kemahasiswaan FIS UNP”, menjelaskan bahwa tindakan mahasiswa yang terlibat dalam organisasi memberikan dampak pada peningkatan kualitas pengetahuannya dan berupa kesadaran akan potensi diri serta pengembangan organisasi. Keaktifan masing-masing individu (mahasiswa) sebagai anggota satu periode kepengurusan organisasi sangat

mendukung sekali ketercapaian program kerja organisasi, hal ini tidak terlepas dari bentuk komunikasi yang baik dalam melakukan kerjasama untuk menyelenggarakan aktivitas organisasi.

Penelitian di atas, mengkaji tentang bentuk komunikasi yang baik dalam melakukan kerjasama untuk menyelenggarakan aktivitas organisasi dan terfokus pada komunikasi yang mempengaruhi berjalannya organisasi, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang **“Problematika Rekrutmen Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang.”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif berorganisasi yang berfungsi sebagai wahana pengembangan diri agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu tingkat organisasi di Universitas Negeri Padang yaitu BEM UNP. Mahasiswa yang tergabung di BEM UNP merupakan mahasiswa dari: FIS, FT, FIK, FE, FBS, FMIPA, dan FIP. BEM UNP memiliki peraturan tentang proses rekrutmen untuk anggota kepengurusan. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti proses rekrutmen harus melengkapi persyaratan dan mengikuti seleksi yang diadakan di BEM UNP untuk mendapatkan pantas atau tidaknya mahasiswa tersebut lulus seleksi untuk menjadi anggota kepengurusan BEM UNP, agar kerja di kepengurusan berjalan dengan baik dan tidak ada kendalanya.

BEM UNP seharusnya memiliki peraturan mengenai jumlah dari mahasiswa masing-masing fakultas tersebut bisa bergabung kedalam kepengurusan BEM UNP

dan tidak terdapat perbedaan antara jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi dan jumlah mahasiswa yang lulus seleksi yang diadakan di BEM UNP. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa jumlah mahasiswa FIP, dari 4 periode kepengurusan yang tidak lulus seleksi selalu lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang tidak lulus dari fakultas lainnya dan terlihat minat mahasiswa yang paling sedikit mengikuti seleksi rekrutmen adalah dari mahasiswa FE, FBS, dan FMIPA dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pertahunnya, fakultas tersebut paling sedikit ketika mengikuti rekrutmen BEM UNP.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu “ bagaimana bentuk-bentuk problematika dalam rekrutmen BEM UNP?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab problematika rekrutmen BEM UNP.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini menjadi suatu kajian dan pelaksanaan fokus ilmiah dibidang Sosiologi Organisasi yang berkaitan dengan proses rekrutmen mahasiswa dalam kepengurusan BEM UNP.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai studi relevan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sama.

E. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teori Pertukaran oleh Peter Michael Blau. Blau menempatkan teori pertukaran ke ranah sosiologi yang dapat dikenal sebagai dasar dalam mengkaji pertukaran dan kekuasaan dalam organisasi besar dengan premis bahwa perilaku manusia dikendalikan oleh pertukaran. Blau melihat struktur mikro terdiri dari individu-individu yang berinteraksi, sedangkan struktur makro terdiri dari kelompok-kelompok yang berinteraksi. Blau memfokuskan analisisnya pada proses pertukaran yang menurutnya mengatur kebanyakan perilaku manusia dan melandasi hubungan antar individu dan kelompok.⁷

Konsep pertukaran sosial Blau terbatas pada tindakan yang tergantung pada reaksi pemberian hadiah dari orang lain. Tindakan pada reaksi yang diharapkan belum juga muncul. Pada kondisi ini, setiap orang akan saling berinteraksi untuk membangun kelompok sosial. Harapan mereka, setelah ikatan dibentuk maka hadiah yang diberikan akan membantu mempertahankan dan meningkatkan ikatan.⁸ Hadiah yang dipertukarkan itu dapat berupa sesuatu yang bersifat intrinsik seperti cinta, kasih sayang, dan rasa hormat, dan dapat pula berupa sesuatu yang bernilai ekstrinsik, seperti uang dan tenaga kerja fisik. Dengan demikian, setiap orang yang terlibat dalam ikatan kelompok tidak selamanya mendapatkan imbalan atau hadiah secara setara.

⁷Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi (dari filosofi Positivistik ke Post Positivistik)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. Hal :180-190.

⁸M. Poloma Margaret. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT Raja grafindo

Petar M. Blau berusaha mengembangkan sebuah teori pertukaran yang menggabungkan tingkah laku sosial dasar manusia dengan struktur masyarakat yang lebih luas antara kelompok, organisasi atau negara. Konsep Blau tentang pertukaran sosial terbatas kepada tingkah laku yang mendatangkan imbalan, yakni tingkah laku yang akan berhenti kalau dia berasumsi bahwa tidak bakal ada imbalan lagi. Menurut dia, orang-orang tertarik kepada satu sama lain karena bermacam-macam alasan yang memungkinkan mereka membentuk atau membangun asosiasi-asosiasi sosial atau organisasi-organisasi sosial. Begitu ikatan awal sudah terbentuk maka imbalan yang mereka berikan kepada satu sama lain berfungsi untuk mempertahankan dan menguatkan ikatan itu. Kemungkinan sebaliknya pun bisa terjadi, yakni imbalan-imbalan yang tidak seimbang akan memperlemah organisasi atau menghancurkan organisasi.⁹

Blau mengakui bahwa tidak semua perilaku manusia dibimbing oleh pertimbangan pertukaran sosial, tetapi ia berpandangan bahwa kebanyakan memang demikian adanya. Terdapat dua persyaratan yang mesti dipenuhi bagi perilaku yang sehingga dapat dikatakan sebagai pertukaran sosial. *Pertama*, perilaku tersebut harus berorientasi pada tujuan-tujuan yang hanya dapat dicapai melalui interaksi dengan orang lain. *Kedua*, perilaku harus bertujuan untuk memperoleh sarana bagi pencapaian tujuan-tujuan tersebut, tujuan yang dimaksudkan itu dapat berupa ganjaran ekstrinsik, seperti uang, barang, atau jasa, maupun ganjaran intrinsik, seperti kasih sayang, kehormatan atau kecantikan.

⁹ibid

Secara ringkas, ide Blau mengenai kelompok sosial yang bersifat emergent, meliputi empat hal utama. *Pertama*, dalam hubungan pertukaran yang elementer, orang yang tertarik satu sama lain melalui berbagai kebutuhan dan kepuasan timbal balik. Asumsinya bahwa orang yang memberikan ganjaran, melakukan hal itu sebagai pembayaran bagi nilai yang diterimanya. *Kedua*, pertukaran demikian mudah sekali berkembang menjadi hubungan-hubungan persaingan, di mana setiap orang harus menunjukkan ganjaran yang diberikannya dengan maksud menekan orang lain dan sebagai usaha untuk memperoleh ganjaran yang lebih baik. *Ketiga*, persaingan tersebut melahirkan asal mula sistem stratifikasi di mana individu-individu dibedakan atas dasar kelangkaan sumber-sumber yang dimilikinya. *Keempat*, kekuasaan dapat bersifat sah atau bersifat memaksa.

Teori pertukaran sosial ini berkaitan dengan proses rekrutmen pengurus BEM UNP dimana penguasanya ialah presiden dan wakil presiden BEM UNP. Presiden dan Wakil Presiden BEM UNP berhak menentukan kriteria anggotanya sehingga kinerja di dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. Kinerja yang baik tidak terlepas dari *reward* yang diberikan Penguasa BEM UNP terhadap anggotanya dapat berupa pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam bidang organisasi terhadap mahasiswa yang bergabung kedalam biro dan departemen yang ada di BEM UNP. Dari *reward* yang di dapatkan oleh mahasiswa tersebut dapat digunakannya pada saat dia telah tamat dari perkuliahan, sehingga pengalaman yang didapatkan tersebut dapat berguna bagi kehidupannya.

F. Penjelasan Konseptual

a. Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses penarikan orang-orang yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan lamaran atau mengajukan diri untuk mengikuti organisasi yang melakukan perekrutan anggota dalam organisasi tersebut.¹⁰ Rekrutmen yaitu melokasikan, mengidentifikasi, dan menarik para pelamar untuk mengikuti organisasi.¹¹

Proses rekrutmen yang diadakan BEM UNP bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap BEM UNP dan melihat berapa banyak mahasiswa yang bersedia mengikuti proses rekrutmen dan wawancara yang diadakan BEM UNP. Kepengurusan BEM UNP terbagi kedalam beberapa Departemen dan Biro yang dilihat dari hasil rekrutmen dan wawancara.

Jadi, rekrutmen yang dimaksud dalam skripsi ini adalah rekrutmen yang diadakan BEM UNP tujuannya untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap BEM UNP dan melihat berapa banyak mahasiswa yang bersedia mengikuti proses rekrutmen dan wawancara yang diadakan BEM UNP. Kepengurusan BEM UNP terbagi kedalam beberapa Departemen dan Biro yang dilihat dari hasil rekrutmen dan wawancara.

¹⁰Griffin, Ricky w. 2006. Pengantar Bisnis. Jakarta: penerbit erlangga. Hal:217

¹¹Robbins, Stephen. 2010. Pengantar Manajemen. Jakarta: penerbit erlangga. Hal: 270.

b. Organisasi BEM UNP

Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dan dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan¹². Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial manusia yang penampilannya dikontrol oleh tujuan bersama yang ditetapkan secara kolektif.¹³

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah organisasi mahasiswa intra fakultas yang berperan sebagai badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan yang diembankan oleh Badan Perwakilan Mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, pengabdian masyarakat, dan kesejahteraan mahasiswa.¹⁴

BEM yang dimaksudkan disini adalah BEM UNP. BEM UNP bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswa berprestasi tingkat masing-masing fakultas di lingkungan UNP mahasiswa-mahasiswa tersebut akan diikutsertakan dalam kegiatan kemahasiswaan baik yang di dalam maupun di luar kampus, para peserta yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan ini adalah mahasiswa selingkungan UNP dari seluruh mahasiswa masing-masing fakultas yang ada di UNP.

¹²Robbins, Stephan P. 1995. *Teori Organisasi: Struktur, Desain & Aplikasi, Terjemahan Juusuf Udaya, Lic, Ec.* Arcan: Jakarta. Hal:4

¹³ Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi.* Jakarta: pt Bumi Aksara.

¹⁴Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UNP 2012-2013

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang, pada hakekatnya ketercapaian visi dan misi Universitas berkaitan dengan potensi yang dimiliki mahasiswa yang didapatkan dari kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, peneliti melihat dari data yang didapatkan bahwasanya mahasiswa dari FIP sedikit yang lulus seleksi pada saat proses rekrutmen pengurus yang diadakan BEM UNP, namun berbeda dengan FMIPA, FE dan FIK yang mengikuti rekrutmen sedikit. Pemilihan ini juga didasarkan pada kriteria yang disarankan Spradley yaitu sederhana, mudah dimasuki, tidak kentara, dan izin penelitian juga diperoleh.¹⁵

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini mengenai proses rekrutmen kepengurusan BEM UNP, menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe kasus intrinsik. Hal ini disebabkan penelitian yang dilakukan merupakan studi dalam melihat realitas sosial. Penelitian yang dilakukan secara langsung mengamati lingkungan dan menciptakan situasi yang bersifat terbuka untuk memberikan peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Mengetahui situasi kehidupan yang diteliti dapat menghasilkan data deskriptif berupa pengumpulan keterangan-keterangan empiris mengenai objek penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menunjukkan kejujurannya yang dapat diamati secara mendalam.

¹⁵ Meleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pendekatan kualitatif dipilih untuk bisa lebih menjelaskan problematika yang terjadi pada saat rekrutmen BEM UNP dengan situasi yang terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) dengan jenis intrinsik, yaitu studi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan komprehensif sehingga kasus ini menarik untuk diteliti¹⁶. Studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sehingga, studi kasus ini menekankan pada kedalaman dan keutuhan objek yang diteliti maupun dengan wilayah yang terbatas yaitu UNP.

3. Pemilihan Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang ditentukan sebagai sumber informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pemilihan dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan maksud peneliti menentukan sendiri informan penelitian yang diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni mahasiswa UNP. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (a) Mahasiswa UNP yang lulus seleksi di BEM UNP, (b) Mahasiswa yang tidak lulus rekrutmen di BEM UNP, (c) Kepala presiden, wakil presiden, dan anggota BEM UNP (d) Pembina BEM UNP, (d) anggota fakultas lain yang sedikit mendaftar saat rekrutmen kepengurusan BEM UNP.

¹⁶ Sitorus, Felix.1998. *Penelitian kualitatif*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Bogor.

Informan ini merupakan pihak-pihak yang menerima pertanggungjawaban secara administratif dalam Rekrutmen Kepengurusan BEM UNP. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari: 3 orang dosen yang terlibat sebagai penanggungjawab maupun pembina dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan di BEM UNP, 1 orang Kasubag Kemahasiswaan, 12 orang panitia kegiatan rekrutmen kepengurusan BEM UNP yang terdiri dari DPH dan koordinator departemen dan 15 orang mahasiswa masing-masing Fakultas di UNP.

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian, maka instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai kunci instrument atau alat penelitian yang utama. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung kepada kemampuan observer.¹⁷ Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat

¹⁷Suwandi, Basrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta. Hal: 94

dalam kegiatan tersebut.¹⁸ Penulis mengamati mahasiswa ketika mereka ikut seleksi dalam proses rekrutmen pengurus BEM UNP, dan mahasiswa UNP yang tidak lulus seleksi dalam pengurus BEM UNP. Penulis mencatat hal-hal yang dirasa perlu dengan menggunakan alat observasi yaitu berupa catatan lapangan (fieldnote) yang penulis bawa setiap kali turun ke lapangan.

Penelitian ini dilakukan saat rekrutmen kepengurusan BEM UNP berlangsung, sehingga observasi tentang perilaku informan pada waktu rekrutmen kepengurusan BEM UNP dapat dilihat secara langsung. Hasil observasi dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilihat langsung pada saat rekrutmen kepengurusan BEM UNP pada tanggal 28 sampai 30 Agustus 2016, berupa informasi tentang kejadian yang dilihat, didengar atau dialami sendiri oleh para informan.

Hal serupa juga peneliti lakukan kepada informan yang mengikuti rekrutmen kepengurusan BEM UNP, baik dari yang mengikuti rekrutmen dan yang tidak mengikuti rekrutmen. Peneliti meminta informan menceritakan kembali hal-hal yang mereka lakukan seputar rekrutmen kepengurusan, mulai dari pendaftaran menjadi pengurus, sampai pada wawancara yang diikuti saat rekrutmen kepengurusan.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, dalam penelitian peneliti melihat, dan mengamati dan mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan tentang proses rekrutmen kepengurusan yang diamati. Jadi observasi yang peneliti lakukan hasil dokumentasi dari berbagai sumber yang memperlihatkan

¹⁸Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 312

suasana, tempat, waktu dan aktor dalam penelitian ini. Observasi dilakukan terhadap dokumentasi dalam bentuk gambar bergerak seperti hasil rekaman video yang di dapat dari berbagai media massa. Foto atau rekaman yang memperlihatkan kejadian seputar rekrutmen kepengurusan BEM UNP. Foto ini sebagian besar peneliti dapatkan dari hasil observasi langsung dan media online.

b. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) untuk mendapatkan data secara rinci dan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan wawancara mendalam ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dan mampu memahami pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu problematika rekrutmen BEM UNP. Wawancara mendalam ini bersifat tidak terstruktur, yang mana pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan, namun tidak menyimpang dari rencana penelitian yang telah dirumuskan.¹⁹

Metode wawancara ini dilakukan dengan informan dengan cara mendatangi informan panitia dan mahasiswa yang mengikuti rekrutmen baik itu yang lulus ataupun yang tidak lulus saat rekrutmen dan setelah rekrutmen. Peneliti juga mengunjungi BEM UNP untuk mendapatkan data mahasiswa yang mengikuti

¹⁹Joko Subayo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2006) hal 43

rekrutmen sampai pada saat pengumuman dari hasil rekrutmen. Untuk mewawancarai mahasiswa yang mengikuti rekrutmen, peneliti mendatangi para mahasiswa tersebut di kampus ataupun membuat janji untuk melakukan wawancara tentang rekrutmen kepengurusan BEM UNP, hal ini sengaja peneliti lakukan agar informan tidak merasa terganggu dalam menjalankan aktivitasnya.

Alat atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *handphone* (sebagai alat perekam dan pengambil gambar peneliti ketika melakukan wawancara dengan informan), *field note* (kertas untuk mencatat poin-poin penting pada saat wawancara dengan informan). Alat tulis kantor (ATK) seperti pena, serta hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar dengan informan penelitian²⁰.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.²¹ Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder tersebut bisa berupa *visual* dan *audio visual*, baik dari pustaka, internet, yang berhubungan dengan problematika rekrutmen BEM UNP. Hal ini berguna sebagai pelengkap data-data yang penulis dapatkan di lapangan. Adapun media yang digunakan peneliti adalah kamera *handphone*, *video*

²⁰Sugiyono. Ibid hal 138.

²¹Lexi Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 216

handphone, dan alat perekam (*recorder*) di *handphone*, sehingga penelitian ini bisa dilakukan lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²²

Untuk mendapatkan data sekunder penulis menggunakan data yang didapatkan di BAK UNP, arsip BEM UNP. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa adalah data yang didapat dengan cara membaca dan mengumpulkan catatan-catatan yang didapat dari pengurus BEM UNP sebelumnya. Catatan atau laporan data dokumentasi oleh BAK dan BEM UNP Peneliti juga melakukan analisis media masa terhadap info mengenai rekrutmen BEM UNP.

5. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan melakukan berbagai metode dalam mencari keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga terdapat tiga triangulasi data, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²³ Dalam triangulasi sumber berupa pertanyaan yang diajukan kepada berbagai sumber (informan) baik dari mahasiswa yang lulus pada saat

²²Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal.73

²³Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

rekrutmen BEM UNP dan mahasiswa yang tidak lulus pada saat rekrutmen BEM UNP.

Triangulasi juga dilakukan dengan cara triangulasi metode yaitu terhadap metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan untuk mendapatkan data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Apabila dengan kedua metode pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan untuk mendapatkan data yang benar²⁴. Jika peneliti masih mengalami keraguan pada saat wawancara, maka peneliti melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan “*problematika rekrutmen BEM UNP*”.

Pada proses triangulasi peneliti juga melakukan triangulasi waktu. Peneliti melakukan wawancara tidak hanya sekali, namun berulang-ulang untuk mendapatkan data yang dalam dan dapat dimaknai oleh peneliti. Penelitian tidak hanya dilakukan dalam sekali wawancara saja, untuk mendapatkan hasil yang valid, peneliti melakukan wawancara berulang, karena data penelitian kualitatif dapat berubah selama melakukan penelitian.

²⁴ibid

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang telah didapatkan dari berbagai sumber, yaitu pengamatan, dan wawancara mendalam (*indepth interview*) serta bantuan dari pihak yang ikut terlibat. Data yang telah terkumpul dilapangan kemudian dianalisis secara intensif sejak dari awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data dan menyederhanakan data mengenai problematika rekrutmen BEM UNP. Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang mengarahkan, menggolongkan, memfokuskan, dan mengorganisasikan data dengan baik, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Setiap mengumpulkan data, data ditulis secara rapi, rinci dan sistematis. Kemudian dibaca, dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang pokok, membuat ringkasan, dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah. Catatan peneliti di lapangan, dilihat kembali, direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal pokok yang kemudian difokuskan pada problematika rekrutmen BEM UNP.

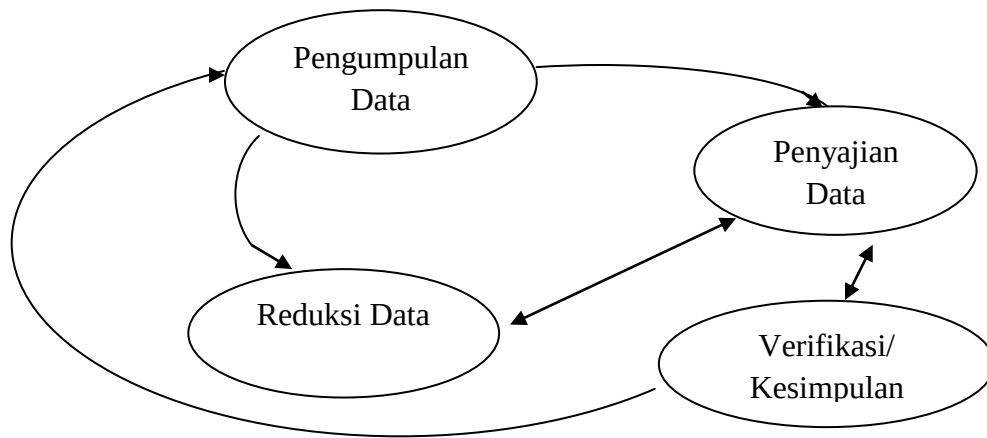
b. Display data atau penyajian data

Display data atau menyajikan data adalah menyajikan data dalam bentuk tulisan dengan tabel, dengan melakukan *display* data dapat memberikan gambaran secara keseluruhan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan analisis, artinya pengorganisasian data yang lebih di mana peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus masalah yaitu penyebab rendahnya hasil mahasiswa UNP yang lulus seleksi pada saat proses rekrutmen pengurus di BEM UNP.

Tujuannya adalah hasil penelitian mudah dibaca dan dipahami secara menyeluruh. Data yang disajikan berupa data deskriptif yaitu melalui tulisan maupun dalam bentuk teks atau tabel. Pada bagian ini, data kembali diusahakan untuk dapat disimpulkan kembali setelah dilakukan pengambilan kesimpulan pada bagian reduksi data.

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi merupakan mengecek kembali penulisan dan melakukan tinjauan kembali mengenai penyebab proses rekrutmen tidak merata seluruh fakultas. Data yang peneliti peroleh disimpulkan dan disajikan dalam bentuk uraian dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dimengerti. Model analisis data yang dipakai adalah yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (Bungin, 2008: 144-145), yaitu:



Sumber : Miles, Matthew : 1992 : 2

Gambar 1 : Skema Proses Analisis Data